

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini sebagaimana dirumuskan dalam bab pendahuluan, bermaksud “memotret” keadaan dari keseluruhan proses pelaksanaan yang terjadi dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani. Dengan demikian penelitian ini memfokuskan diri dalam mencari pemahaman perilaku manusia yang terlibat dalam suatu proses, dalam hal ini adalah pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang memiliki lima ciri pokok. Menurut Nana Sudjana dan R. Ibrahim (1989:195) lima ciri pokok penelitian kualitatif tersebut adalah:

1. penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, 2. penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, 3. tekanan penelitian kualitatif ada pada proses, bukan pada hasil 4. penelitian kualitatif sifatnya induktif, dan 5. penelitian kualitatif mengutamakan makna.

Bogdan dan Biklen (1982:3; dalam Moleong 2004:3), menyebutkan penelitian kualitatif dengan sebutan : “*naturalistik*”, sesuai dengan karakteristik masalah yang dikaji. Lebih lanjut Bogdan dan Biklen, secara operasional mengemukakan lima karakteristik utama dari penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. mengimplikasikan data yang dikumpul dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata dari pada angka.

3. menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses, tidak semata-mata kepada hasil,
4. melalui analisis induktif peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati,
5. mengungkapkan makna sebagai hasil yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Menyimak kelima karakteristik metoda kualitatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedudukan peneliti sangat berperan dalam implementasinya, karena sifat penelitian naturalistik bertujuan mengamati fenomena yang ada secara “seadanya” bukan untuk melakukan pengukuran secara terkontrol. Moleong (2004:6) mengatakan:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Menyimak kepada asumsi Nana Sudjana dan R. Ibrahim (1989) serta Bogdan dan Biklen (1982), dalam penelitian ini jelas penelitian dilakukan dengan melibatkan diri secara langsung kelapangan, karena berorientasi pada penemuan, eksplorasi (menjelajah), dan perluasan menggambarkan secara holistik (menyeluruh). Dengan demikian penelitian ini berorientasi pada proses. Peneliti kualitatif harus mendasarkan diri pada asumsi bahwa realitas merupakan dinamika. Tugas peneliti menjangkau data secara luas, mendalam, sehingga digeneralisasi sebagai suatu kesimpulan yang absah.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dimaksudkan menggambarkan pada kondisi sosial yang ditandai oleh adanya: tempat, pelaku dan kegiatan (Nasution: 1993: 43). Yang

dimaksud dengan lokasi penelitian yaitu: tempat pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani di Gugus 9 Kenanga Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Letak posisi Gugus 9 Kenanga bertempat di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar, tidak jauh dari ibu kota Kecamatan Kampar. Sebagai gambaran dapat dilihat di peta lokasi pada Lampiran.

Jumlah Sekolah Dasar pada Gugus 9 Kenanga Kecamatan Kampar, yang terdiri dari 11 Sekolah yaitu:

- a. Sekolah Dasar Negeri Nomor 056 Padang Mutung .
- b. Sekolah Dasar Negeri Nomor 025 Padang Mutung.
- c. Sekolah Dasar Negeri Nomor 061 Padang Mutung.
- d. Sekolah Dasar Negeri Nomor 022 Padang Mutung.
- e. Sekolah Dasar Negeri Nomor 033 Kampar.
- f. Sekolah Dasar Negeri Nomor 044 Pulau Rambai.
- g. Sekolah Dasar Negeri Nomor 047 Padang Mutung.
- h. Sekolah Dasar Negeri Nomor 029 Pulau Rambai.
- i. Sekolah Dasar Negeri Nomor 026 Rumbio.
- j. Sekolah Dasar Negeri Nomor 073 Pulau Rambai.
- k. Sekolah Dasar Negeri Nomor 059 Pulau Rambai.

SD Negeri 022 Padang Mutung disebut sekolah Inti dengan kriteria:

- 1) Sebagai pusat kegiatan dan pusat informasi bagi SD Imbas yang tergabung dalam gugus sekolah, 2) merupakan SD percontohan bagi SD Imbas anggota

gugusnya, 3) mengelola sarana dan prasarana pendidikan untuk kepentingan seluruh anggota gugusnya. 10 SD lainnya disebut SD Imbas dengan kriteria: a) menerima informasi untuk meningkatkan mutu dari SD Inti dan melaksanakan di sekolah masing-masing, b) Memberikan informasi kepada SD Inti tentang gagasan dan kiat yang perlu dikembangkan, c) berusaha meningkatkan diri dan berpacu secara kompetitif.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Cabang Dinas Dikpora, Pengawas Olahraga, Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian pendekatan kualitatif yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani meliputi teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya ketiga teknik tersebut, peneliti menjelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yang dimaksud adalah peninjauan dan mengamati secara langsung perilaku responden, bagaimana kondisi lingkungan, sarana prasarana, proses interaksi aktivitas guru pendidikan jasmani pada saat kegiatan Kelompok Kerja Guru berlangsung.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan partisipasi secara aktif terhadap responden untuk menghimpun data dengan peristiwa-peristiwa

yang terjadi di lapangan, kemudian melakukan pencatatan tentang hal-hal yang disampaikan oleh responden. Untuk proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti ikut serta dalam forum Kelompok Kerja Guru tersebut. Sejalan dengan pendapat Alwasilah, A (2003:155) bahwa:

Observasi memungkinkan peneliti menarik kesimpulan, makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa atau proses yang diamati akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucapkan atau mungkin tidak terungkap lewat wawancara dan survai, sehingga peneliti dapat melihat langsung.

Dengan demikian, secara metodologis teknik tersebut dapat memanfaatkan peran peneliti secara optimal.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang amat penting. Wawancara merupakan komunikasi dan proses interaksi antara peneliti dengan responden. Selain itu wawancara juga difungsikan sebagai alat pembantu utama dari teknik observasi. Lincoln dan Guba (1995:266; dalam Moleong 2004:186), mengemukakan: “wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang mengkonstruksi mengenai orang, kejadian organisasi, peran, motivasi, tuntutan dan kepedulian”. Sedangkan Nasution, (1996:73) mengatakan: “wawancara bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi”.

Dalam penelitian naturalistik, peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat responden sebenarnya, sedangkan melalui dokumentasi dan observasi belum melengkapi untuk mendapatkan data dalam melakukan penelitian.

Mengamati kegiatan dan kelakuan manusia saja belum dapat mengungkapkan apa yang diamati atau dirasakan orang lain, persoalan itu yang pada gilirannya perlu dilengkapi observasi dan studi wawancara. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pemikiran dan hati responden. Namun demikian tidak selalu mudah untuk memperoleh keterangan yang murni, sebab pertanyaan peneliti cenderung mengarahkan dan mempengaruhi jalan pikiran responden, sehingga data yang diperoleh akan bersifat "ethic", dengan demikian dari sudut pandang peneliti data yang diperoleh atau yang diinginkan akan beralih dari data emic ke data ethic. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan wawancara tidak berstruktur dan akhirnya beralih menjadi berstruktur. Dalam hal ini, Nasution (1996:72) mengatakan:

Pada awal penelitian, peneliti itu sendiri tidak tahu apa yang diketahuinya, karena ia tidak dapat menyediakan pertanyaan yang relevan, oleh karenanya wawancara dilakukan tak berstruktur artinya responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti. Akan tetapi kemudian, setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan, ia dapat mengadakan wawancara yang lebih berstruktur yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh responden.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sumber data dan informasi, karena dokumen dapat dimanfaatkan untuk membandingkan, menafsirkan dan bahkan meramalkan. Dokumen terdiri dari: a. dokumentasi pribadi, dalam bentuk autobiografi dari para pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG), anggota Kelompok Kerja Guru dan pembina Kelompok Kerja Guru, b. dokumentasi resmi, seperti kebijakan-kebijakan, peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan

pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru pada Gugus 9 Kenanga Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani.

D. Sumber dan Jenis Data

Lofland dan Lofland (1984:47; dalam Moleong 2004:157), mengatakan: sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehubungan dengan fokus penelitian ini, peneliti berupaya menjelaskan beberapa jenis data beserta sumbernya yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan: Sumber data dalam penelitian ini adalah, orang-orang yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru, seperti pengurus Kelompok Kerja Guru, guru pendidikan jasmani, kepala sekolah dan pengawas Olahraga TK/SD. Lebih lanjut Moleong mengatakan: “Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat, direkam serta pengambilan foto”.
2. Sumber tertulis: Sumber ini diperoleh melalui kegiatan penelitian yang bersifat observasi dan pencatatan langsung terhadap berbagai informasi dalam pelaksanaan Kelompok Kerja Guru. Moleong (2004:159) mengatakan: “Walaupun sumber diluar kata-kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi”.



3. Foto: foto juga dipopulerkan pada saat sekarang ini dan lebih banyak dipakai sebagai alat penelitian kualitatif karena foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga.

Dalam konteks penelitian ini, secara garis besar data dan informasi yang diperlukan adalah:

- a. Data atau informasi tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru untuk meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani yang meliputi: kebijakan-kebijakan yang mendasari pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru yang dibuat dan disepakati bersama, program-program atau bentuk pelaksanaan Kelompok Kerja Guru seperti metoda, pola, tujuan dan informasi lainnya yang relevan atau berkaitan dengan masalah yang dikaji,
- b. Data dan informasi tentang dukungan sarana dan prasarana dalam memperlancar kegiatan Kelompok Kerja Guru, data ini diperoleh melalui sekolah-sekolah yang tergabung pada Gugus 9 Kenanga Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar,
- c. Data dan informasi keterlibatan pembina dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru melalui Kepala Sekolah, Pengawas Olahraga TK/SD dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar,
- d. Data dan informasi tentang faktor-faktor yang menghambat dan yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru melalui pengurus Kelompok Kerja Guru, peserta Kelompok Kerja Guru dan pembina Kelompok Kerja Guru.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, langkah-langkah penelitian merupakan bagian yang harus dipahami dan dijalankan, sebab fungsi dan peran peneliti pada pendekatan kualitatif ini adalah alat penelitian. Dari berbagai klasifikasi yang dikemukakan oleh para ahli tentang langkah-langkah penelitian kualitatif, pada dasarnya mengemukakan unsur-unsur yang relatif sama yaitu: pra-penelitian, pelaksanaan dan pengolahan data serta menyusun laporan hasil penelitian.

Dalam kegiatan penelitian ini, langkah-langkah tersebut dikemukakan oleh Moleong (2004:127) sebagai berikut: “pra-survey, izin penelitian, wawancara, observasi, diskusi, triangulasi, member check, studi dokumentasi, observasi langsung dan pengolahan data”. Untuk lebih jelas, peneliti menguraikan diantaranya yaitu:

1. Pra Survey: survey pendahuluan ini dilakukan melalui dialog-dialog dengan beberapa guru pendidikan jasmani, pengurus Kelompok Kerja Guru dan para pembina KKG, termasuk konsultasi tentang proposal penelitian dengan Dosen Pembimbing pada PPs-UPI.
2. Izin penelitian: ini bersifat administrasi yaitu, mempersiapkan berbagai kelengkapan penelitian termasuk surat-surat perizinan dari PPs-UPI dan lembaga-lembaga yang dijadikan lokasi penelitian.
3. Wawancara dan observasi: Kegiatan ini, dilakukan dalam rangka pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru pada Gugus 9 Keneuga Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Wawancara dilakukan terhadap: a. guru pendidikan

- jasmani, b. pengurus Kelompok Kerja Guru, c. Kepala Sekolah SD, d. Pengawas TK/SD beserta masyarakat yang tergabung dalam lingkungan Gugus 9 Kenanga. Disamping itu dilakukan juga pengamatan terhadap berbagai kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian.
4. Diskusi: dilakukan untuk menangkap ide-ide yang dikemukakan oleh para responden yang didiskusikan, seperti bagaimana upaya meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani.
 5. Triangulasi: kegiatan ini dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung dilakukan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kejadian, kemudian dari hasil pengamatan tersebut, ditarik benang merah yang menghubungkan keduanya.
 6. Member check: kegiatan ini dilakukan pada subyek wawancara, melalui dua cara. Cara pertama, langsung pada saat wawancara dalam bentuk pengumpulan ide yang tertangkap peneliti saat wawancara. Dan cara kedua, tidak langsung dalam bentuk penyampaian rangkuman hasil wawancara.
 7. Studi Dokumentasi: kegiatan ini selaras dengan pengumpulan data dari sumber tertulis. Studi Dokumentasi dalam konteks penelitian ini, dilakukan terhadap: a. dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program kegiatan Kelompok Kerja Guru, b. jumlah guru pendidikan jasmani yang aktif dalam Kelompok Kerja Guru, c. jabatan guru, d. laporan kegiatan pengurus, e. hasil rapat, f. buku atau bahan ajar.
 8. Observasi langsung: dilakukan pada saat proses kegiatan Kelompok Kerja Guru berlangsung.

9. Pengolahan data: dalam kegiatan ini, dilakukan pengorganisasian dan pengklasifikasian data, baik dari alat rekam maupun sumber tertulis. Hal ini dilakukan secara simultan saat seluruh data dan informasi dari responden telah terkumpul.

F. Prosedur Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data, mengacu pada penjelasan Moleong (2004:127) sebelumnya, dalam penelitian ini adalah kegiatan yang merupakan lanjutan dari pada langkah-langkah penelitian (pengolahan data). Pelaksanaan analisis data sebagaimana dikemukakan Nasution (1996:129-130) terdiri dari: "Reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi data". Untuk lebih jelasnya pendapat Nasution tersebut peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data: Melakukan dengan cara meringkas kembali catatan lapangan dengan memilih hal-hal penting yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus masalah penelitian, sehingga lebih mudah dikendalikan;
2. Display data: Menyusun secara sistematis hasil reduksi agar diketahui pola, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering timbul, dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail;
3. Kesimpulan dan verifikasi: Kesimpulan ditarik dari display data, sehingga data dan informasi lebih bermakna. Sedangkan verifikasi, usaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan, dan dilakukan dengan maksud untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian. Ketiga macam kegiatan analisis tersebut, saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian.

